

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hampir di setiap Negara, pendanaan untuk pendidikan semakin penting dalam perkembangan pendidikan. Secara umum, Negara maju dan Negara berkembang menghabiskan jumlah anggaran yang berbeda untuk pendidikan. Sesuai dengan pasal 31 ayat 4 UUD 1945 yang memberikan kewenangan kepada lembaga-lembaga Negara untuk melaksanakan tugasnya, pembiayaan pendidikan Indonesia menjamin bahwa Negara memberikan prioritas terhadap pemenuhan kebutuhan pengelolaan pendidikan dengan mengalokasikan paling sedikit 20% dari anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN) dan Anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) dengan menyebut proses tersebut sebagai penganggaran pendidikan pada tingkat nasional.¹

Biaya pendidikan di Indonesia pada tahun 2020/2021 bervariasi berdasarkan pencapaian pendidikan. Dikatakan bahwa biaya pendidikan di Indonesia dinilai semakin meningkat dari tahun ketahun. Salah satu komponen tersebut adalah adanya pengaduan yang dilakukan banyak siswa di berbagai sekolah pada tahun 2023 yang disuarakan sejumlah mahasiswa di beberapa kampus.

Badan Pusat Statistik (BPS), menunjukan kenaikan biaya pendidikan seiring dengan peningkatan pencapaian pendidikan merupakan hal yang nyata.

¹ Arwildayanto, dkk, *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: Widya Padjajaran, 2017), 3

Salah satu tujuan didirikannya Negara Republik Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, yang mana bisa dicapai melalui pendidikan sesuai dengan ayat 4 pembukaan UUD 1945. Dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 juga menjelaskan bahwasannya tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran yang mana dalam hal ini berarti negara mempunyai kewajiban dalam memenuhi hak warga negaranya dalam pendidikan. Hal ini mengandung makna bahwa negara bertanggung jawab untuk menjamin terpenuhinya hak warga negaranya atas pendidikan. Pemerintah berupaya menerapkan program pendidikan gratis yang diatur dalam pasal 34 UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menetapkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya program wajib belajar pada jenjang pendidikan tanpa memerlukan pembayaran.²

Tujuan dari adanya program pendidikan gratis ini adalah dapat mengurangi beban orang tua yang bertanggung jawab memberikan pendidikan untuk anaknya. Selain itu, program ini juga berupaya untuk mengurangi tingginya angka putus sekolah karena tidak adanya biaya untuk sekolah. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia akan mengalami peningkatan angka putus sekolah pada tahun 2022. Kondisi tersebut terjadi di seluruh jenjang pendidikan, baik sekolah dasar (SD), sekolah menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Namun program pendidikan secara gratis yang diharapkan belum bisa menyeluruh, kenyataannya masih banyak sekolah yang memungut biaya akibat penanganan

² Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1

anggaran pendidikan yang dilakukan pemerintah. Persoalan terkait mahal nya biaya pendidikan di Indonesia juga terlihat pada hasil survey HSBC pada tahun 2021 lalu, yang mana Indonesia berada di urutan ke-15 sebagai Negara dengan biaya pendidikan termahal secara global.³

Proses pendidikan memerlukan pembiayaan tepat dalam penganggaran pendidikan agar proses kegiatan sekolah berjalan sesuai yang diprogramkan, guna meningkatkan mutu layanan pendidikan sekolah maka diperlukan upaya perbaikan manajemen. Merespon keinginan masyarakat akan pentingnya pendidikan, SMA Al-Amanah berlomba-lomba membangun instansi pendidikan dengan bermacam-macam *branding* dan tawaran program dengan biaya paling kecil dan minimal.

Pendidikan merupakan suatu proses memanusiakan manusia yang mempunyai kekuatan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Manusia akan menjadi makhluk yang bermoral dan beradab sebagai hasil dari pendidikan. Buruknya kualitas pendidikan merupakan permasalahan masyarakat Indonesia. Data pemeringkatan Indeks Pembangunan manusia (IPM) UNESCO tahun 2000 memberikan bukti buruknya standar pendidikan di Indonesia. Indeks ini terdiri dari peringkat pencapaian suatu negara di sejumlah bidang, termasuk pendapatan per kapita, kesehatan, dan pendidikan. Indeks pembangunan manusia Indonesia menurun setiap tahunnya, menurut temuan UNESCO dari 174 negara yang ada di dunia, Indonesia berada pada peringkat 102 (1996), 99 (1997), 105 (1998) dan 105 (1999).

³ JurnalPost.com

Temuan survey *political* dan *economic risk consultant* (PREC) juga menunjukkan hal ini. Berdasarkan survey ini, di Indonesia menduduki peringkat ke 12 kualitas pendidikan terbaik di Asia dari 12 negara. Vietnam, Negara yang memang lebih kecil dari Indonesia, bahkan menduduki peringkat lebih rendah dibandingkan Indonesia.⁴ Hal ini disebabkan oleh berkembangnya persepsi bahwa pendidikan Indonesia pada tahun 2023 akan berkualitas buruk dan memerlukan pertimbangan yang lebih matang. Peringkat pendidikan di Indonesia berada diperingkat 67 dari 209 negara di seluruh dunia.⁵

Keadaan ini semakin mempertegas pentingnya permasalahan yang dihadapi lembaga pendidikan islam saat ini, yaitu perlunya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan guru. Peningkatan mutu pendidikan sangat bergantung pada keberadaan pendidik yang berkomponen dan mampu bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan pembelajaran yang ditugaskannya. Hal ini mengingat guru, khususnya pada jenjang perguruan tinggi, mempunyai peran yang sangat penting dan strategi dalam menjamin keberhasilan proses pembelajaran di kelas.⁶

Peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang sangat penting juga memerlukan kerja sama semua pihak yang berkaitan. Misalnya, membuat kurikulum yang harus diperbaharui agar sesuai dengan tuntunan industry dan kemajuan terkini, serta mengalokasikan ruang yang cukup untuk mendukung proses belajar mengajar lebih efektif. Karena guru berperan sangat penting dalam dunia pendidikan, sangat penting untuk meningkatkan partisipasi orang

⁴ Kabar pendidikan^{ID} (Rabu, 09 maret 2022)

⁵ <https://www.cnbcindonesia.com> (18 agustus 2023)

⁶ Prim masrokan mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*” (Depok: Arruz media), 17

tua dan menawarkan pengembangan dan melatih profesional bagi mereka. Agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif, teknologi harus digunakan di dalam kelas. Terakhir, pendidikan karakter sangat penting dalam rangka mendidik peserta didik yang bermoral dan bertanggung jawab.

Karena adanya hubungan antara pelayanan dan kepuasan, maka pembahasan pelayanan identik dengan kualitas layanan. Ketika sekolah mempraktikkan metode mereka untuk memenangkan persaingan yang ketat, kita dapat melihat keadaan pendidikan. Siswa bisa menganggap hal ini menarik, dan sekolah memperoleh prestasi. Serangkaian tindakan luar biasa diperlukan untuk memenuhi keinginan pelanggan dari keseluruhan karakteristik produk, termasuk kualitas layanan.⁷

Pelayanan yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan siswa atas layanan pendidikan yang diperoleh dikenal dengan istilah kualitas layanan. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang ditawarkan dan efektivitas lembaga pendidikan merupakan dua tujuan utama kepuasan layanan. Selain kualitas alumninya, kemampuan sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan tetap berpegang pada standar mutu yang relevan sebagai indikator keunggulannya sebagai lembaga pendidikan. Pelanggan dalam hal ini pelanggan internal (tenaga kependidikan) serta pelanggan eksternal (peserta didik, orang tua, masyarakat dan pemakai lulusan).

⁷ Maulana, A.S, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelayanan*, (PT.TOL, 2016), 117

Ketika lembaga pendidikan menginginkan pendidikan yang berkualitas di tengah perkembangan era globalisasi saat ini, lembaga pendidikan perlu memiliki pembiayaan yang cukup. Namun, jika pendidikan tidak dikelola dengan baik, Kuantitas sumber pendanaan tidak menjadi jaminan kualitasnya. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang efektif dalam pendidikan diperlukan untuk memastikan bahwa komunitas sekolah dapat menggunakan anggaran yang ada untuk mencapai tujuan pembelajarannya.

Hasil studi pengamatan di SMA Al-Amanah, yang beralamat Jalan Raya Ciwidey No. 3, Ciwidey, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, kode pos 40973 memiliki banyak prestasi intra maupun ekstra kulikuler. Tentu hal tersebut tidak lepas dari peran seorang guru dan sarana prasarana yang berkualitas. Dalam kaitannya dengan dampak kualitas layanan dan biaya pendidikan terhadap mutu pendidikan, administrasi anggaran dan biaya pendidikan merupakan salah satu komponen kuncinya. Sarana prasarana dan guru yang baik diperlukan untuk menghasilkan siswa yang unggul.

Selain memenuhi komitmennya untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. SMA Al-Amanah menawarkan pendidik yang berkualitas berkat banyaknya infrastruktur dan staf pengajar yang berkualitas yang dapat berkolaborasi dan mendukung efektivitas. Selain itu, individu-individu ini juga bersedia bertahan karena dukungan dan perhatian sekolah, yang memungkinkan mereka mengeksplorasi kepentingan sendiri.

Untuk memberikan layanan berkualitas tinggi yang ditawarkan SMA Al-Amanah, SMA Al-Amanah memperhatikan keperluan dan bakat mereka. Siswa

diobservasi sejak awal masuk untuk mengukur minat dan tingkat keterampilannya. Sarana dan prasarana, seperti gedung sekolah, perpustakaan, wc, laboratorium komputer, uks tersedia. Ekstra kulikuler seperti Paskibra, PMR, Sepak bola/ futsal, basket, volley, komputer, pramuka, keterampilan wirausaha, proses belajar mengajar di perlukan agar siswa berhasil secara akademis dan secara non akademik.

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang dan fakta-fakta yang sudah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hal tersebut dengan judul **“PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DAN KUALITAS LAYANAN SERTA BIAYA PENDIDIKAN DI SMA AL-AMANAH CIWIDEY”**.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kualitas layanan dan biaya pendidikan berpengaruh terhadap mutu secara parsial maupun simultan?
2. Variabel mana yang lebih berpengaruh terhadap mutu pendidikan di SMA Al-Amanah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa pengaruhnya kualitas layanan dan biaya pendidikan berpengaruh terhadap mutu secara parsial maupun simultan.
2. Untuk mengetahui variabel mana yang lebih berpengaruh terhadap mutu pendidikan di SMA Al-Amanah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Suatu penelitian pada dasarnya dilakukan dengan maksud ingin menyumbangkan hasil untuk kemajuan ilmu secara efektif dan efisien. Untuk merespon positif terhadap idealisme yang berkembang di sekolah diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dibidang manajemen keuangan sekolah.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi peneliti. Pertama, sebagai pengetahuan awal yang memberikan gambaran terhadap diri sendiri dalam upaya mengembangkan potensi diri baik secara intelektual maupun secara akademis. Kedua, untuk

menambah wawasan dan pengalaman berharga untuk meningkatkan kompetensi diri sendiri dalam bidang manajemen pendidikan islam.

- b. Bagi lembaga, dapat menjadikan sebagai dasar untuk mengembangkan pengelolaan keuangan sesuai teori pengelolaan secara efektif dan efisien dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, juga penggunaan keuangan sekolah bisa lebih transparandan akuntabilitas nya terjamin. Anggaran bisa digunakan dengan semestinya dan penyalah gunaan anggaran bisa diminimalisir.
- c. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini berguna bagi semua lapisan masyarakat sebagai menambah wawasan dan kesadaran masyarakat tentang arti pentingnya pendidikan.